

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jarak tanam yang berbeda berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman umur 6 MST dan 8 MST, jumlah daun pada umur 4 MST, 6 MST dan 8 MST, umur berbunga (75%), jumlah buah per tanaman, jumlah buah per petak, diameter buah, bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak. Jarak tanam terbaik yakni Jarak tanam 50 cm x 60 cm
2. Bokashi daun bambu yang berbeda berpengaruh nyata variabel tinggi tanaman pada umur 4 MST, 6 MST dan 8 MST, jumlah daun pada umur 4 MST, 6 MST dan 8 MST, diameter buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak. Dosis bokashi daun bambu terbaik yakni 30 ton/ha.
3. Kombinasi jarak tanam dan bokashi daun bambu yang berbeda berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada umur 6 MST dan 8 MST dan diameter buah. Kombinasi perlakuan terbaik yakni jarak tanam 50 cm x 50 cm dan bokashi daun bambu dosis 5,4 kg/petak (30 Ton/ha) menghasilkan bobot cabe dengan bobot 15,04 ton/ha menyusul jarak tanam 50 cm x 40 cm sebanyak 14,25 ton/ha dan paling rendah pada jarak tanam 50 cm x 60 cm sebanyak 12,375 ton/ha

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami interaksi kompleks antara jarak tanam, dosis bokashi daun bambu, dan faktor-faktor lain dalam budidaya cabe keriting.